

Aktualisasi Diri Atlet *E-Sport*  
Pada Serial Film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 Karya Hu Dielan (蝴蝶蓝)  
Kajian Humanistik Maslow

## AKTUALISASI DIRI ATLET *E-SPORT* PADA SERIAL FILM *QUANZHI GAOSHOU* 《全职高手》 KARYA HU DIELAN (蝴蝶蓝) KAJIAN HUMANISTIK MASLOW

**Mochammad Habib Alamsyah**

(S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)  
habib.17020774012@mhs.unesa.ac.id

**Dr. Urip Zaenal Fanani, M. Pd.**

zaenalfanani@unesa.ac.id

### Abstrak

Aktualisasi diri adalah sebuah kebutuhan untuk semakin menjadi apa-apa saja yang sesuai dengan keahlian individu tersebut. Kebutuhan akan aktualisasi diri muncul bila kebutuhan-kebutuhan pada level dibawahnya telah terpenuhi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan sifat-sifat dalam mengaktualisasi diri dari Ye Qiu sebagai tokoh utama serta dua tokoh dominan lainnya yaitu Han Wenqing dan Wang Jiexi yang berprofesi sebagai atlet e-sport pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) dengan menggunakan perspektif psikologi humanistik Abraham Maslow mengenai teori kebutuhan dasar. Adapun metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa kutipan dialog yang dilakukan antar tokoh atlet *e-sport* di dalam serial film tersebut. Tahapan teknik analisis data terdiri dari: mengidentifikasi kutipan kalimat, mengklasifikasi data, menganalisis data guna mengetahui aktualisasi diri, mendeskripsikan hasil analisis, membuat simpulan tentang hasil analisis, melaporkan hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atlet e-sport dalam mengaktualisasi dirinya muncul beberapa sifat khusus, yaitu (1) Percaya Diri, (2) Bijaksana, (3) Disiplin, (4) Setia Kawan, (5) Peduli dan (6) Inteligen.

**Kata Kunci:** Aktualisasi diri, atlet *e-sport*, psikologi sastra

### Abstract

*Self-Actualization is a need to become anything which suitable with the individual's expertise. The need for self-actualization arises when the needs at a lower level have been properly fulfilled. The purpose of this study is to describe Ye Qiu's self-actualization as the main character as well as two other dominant figures, namely Han Wenqing and Wang Jiexi who work as e-sports athletes in the Quanzhi Gaoshou 《全职高手》 film series by Hu Dielan (蝴蝶蓝) by using the psychological humanistic perspective from Abraham Maslow about the basic needs theory. The research methodology is descriptive qualitative. The data of this research are in the form of quotations from dialogues carried out between e-sports athlete figures in the film series. The stages of data analysis techniques consist of: identifying sentence quotes, classifying data, analyzing data in order to know self-actualization, describing the results of the analysis, making conclusions about the results of the analysis, reporting the results of the analysis. The results of this study showed that e-sports athletes in actualizing themselves appeared several special traits, namely (1) Confidence, (2) Wise, (3) Discipline, (4) loyalty, (5) Care, and (6) Intelligence.*

**Keywords:** *Self-Actualization, e-sports athletes, literature psychology*

### PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, manusia tidak akan pernah jauh dari sebuah karya sastra, karya sastra akan selamanya erat dengan manusia sebagai individu, seperti musik, novel, film, lukisan, serta bentuk karya sastra yang lainnya. Ahmadi (2015:1) menjelaskan bahwa sastra adalah bentuk lain dari dunia jiwa. Psikologi serta kejiwaan seseorang dapat dipahami melalui sastra. Pernyataan tersebut selaras

dengan Endraswara (2013:96) yang memaparkan bahwa dalam sebuah karya sastra, karya sastra dapat dilihat dari sisi kejadian psikologis yang menunjukkan aspek-aspek kejiwaan lewat tokoh-tokoh yang terdapat pada teks drama maupun prosa. Di dalam sebuah karya sastra, sering kali terdapat aktivitas kejiwaan penulis atau karakter di dalamnya. Atkinson (dalam Mindedrop, 2018:3) menjelaskan bahwa psikologi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Endraswara

(2013:97) menjelaskan hubungan psikologi dan sastra, menurut Endraswara psikologi dan sastra mempunyai hubungan yang erat, baik secara tak langsung serta fungsional. Secara tak langsung psikologi dan sastra sama-sama menjadikan kehidupan manusia sebagai objek. Secara fungsional sastra dan psikologi sama-sama mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Sedangkan pengertian psikologi sastra menurut Endraswara (2013:96) adalah salah satu kajian yang memandang aktivitas kejiwaan seseorang pada sebuah karya sastra. Pengarang ketika berkarya menggunakan cipta, rasa, dan karya. Sedangkan dari sisi pembaca, akan mengaitkan kejiwaan masing-masing dalam menanggapi suatu karya. Sehingga psikologi sastra yang terdapat dalam karya sastra bisa disebut sebagai cerminan kejiwaan serta gambaran pengalaman pribadi dan pengalaman hidup di sekitar pengarang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah karya sastra selalu memiliki sebuah gagasan yang diusung di dalamnya, sehingga bisa dinikmati sekaligus menjadi sebuah cerminan untuk kehidupan bermasyarakat.

Pada setiap karya sastra, pengarang menggunakan unsur penokohan pada karya sastra untuk menyampaikan gagasan-gagasannya. Menurut Nurgiyantoro (2015:247) Penokohan tidak hanya berbicara mengenai seorang tokoh yang merujuk pada individu maupun karakter atau perwatakan yang merujuk pada sifat tertentu dalam sebuah cerita. Namun, penokohan mencakup semua aspek tentang tokoh itu sendiri, mulai dari siapa tokoh cerita, bagaimana karakter atau perwatakannya, dan sekaligus mencakup pada teknik perwujudan serta pengembangan tokoh dalam suatu cerita. Sehingga pembaca mampu menangkap apa yang ingin digambarkan oleh pengarang. Sedangkan pengertian karakter menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2015:247) memiliki dua definisi yang berbeda, yaitu:

- 1) Karakter adalah semua individu yang ada di dalam sebuah cerita (Karakter sebagai pelaku cerita).
- 2) Karakter adalah setiap keinginan, emosi, serta prinsip moral dari semua individu yang ada di dalam cerita (Karakter sebagai perwatakan).

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015:247-248) menambahkan bahwa karakter merupakan semua individu yang terdapat dalam sebuah cerita atau drama, yang pembaca tafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan yang khas seperti yang diekspresikan dalam sebuah ujaran. Pemaparan tersebut selaras dengan pemaparan 斯宾塞 dalam 吴俊升和王西征 (2006:230), 道德价值是善恶判断应以行为的结果为对象, 行为的动机如何和道德无关。这可以说是由外部认识道德价值的。 *dàodé jiàzhí shì shàn è pànduàn yīng yǐ xíngwéi de jiéguǒ wèi duìxiàng, xíngwéi de dòngjī rúhé hé dàodé wúguān. zhè kěyǐ shuō shì yóu wàibù rènshì dàodé jiàzhí*

*de*. Yang artinya nilai moral merupakan penilaian tentang baik dan buruk yang harus didasarkan pada perilaku, dan motivasi perilaku tidak memiliki keterkaitan dengan moralitas. Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa pemaparan diatas, bahwa karakter memiliki dua definisi, yaitu karakter adalah semua individu pelaku cerita dan karakter adalah perwatakan dari individu pelaku cerita, serta hubungan karakter dan moral yang memiliki keterkaitan satu sama lain dalam penggunaannya, termasuk dalam karya sastra.

Ahmadi (2020:13) Memaparkan bahwa film masuk dalam wilayah sastra, sebab di dalam film terdapat tokoh, alur, setting, plot, dan juga pesan moral. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi beberapa tokoh atlet e-sport pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝). Serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 merupakan serial film animasi yang berkisah tentang perjalanan seorang atlet *e-sport* yang bernama Ye Qiu setelah didepak dari tim terdahulunya, Ye Qiu yang masih memiliki semangat untuk juara ingin membentuk tim *e-sport* dari awal lagi, dan bertujuan untuk memenangkan liga pada tahun mendatang. Dalam film tersebut menampilkan sifat-sifat dalam mengaktualisasi diri dari para tokoh atlet *e-sport* yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan sifat-sifat dalam mengaktualisasi diri dari tokoh utama serta dua tokoh dominan lainnya yang berprofesi sebagai atlet *e-sport* pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝), yaitu tokoh Ye Qiu, Han Wenqing dan Wang Jiexi.

Alasan penulis mengambil atlet *e-sport* sebagai objek penelitian adalah karena pada saat ini, perkembangan *e-sport* di Indonesia sudah sangat meningkat sejak awal *e-sport* masuk di Indonesia pada tahun 2018. Hal ini selaras dengan pemaparan Kurniawan (2019:65) yang menjelaskan bahwa penetapan *e-sport* sebagai cabang olahraga baru saja disepakati oleh Lembaga Olahraga Olimpiade Asia pada 17 april 2017. Jadi sangatlah wajar bila pandangan masyarakat terhadap atlet *e-sport* di Indonesia masih sangat kurang, maka dari itu peneliti juga memiliki tujuan lain untuk memberikan pandangan mengenai aktualisasi diri dari seorang atlet *e-sport*. Serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 yang rilis pada tahun 2017 ini diadaptasi dari novel virtual dengan judul dan penulis yang sama pada tahun 2014, serial film ini mendapatkan rating yang memuaskan di situs IMDb.com yang merupakan situs kompeten dalam perihal rating film dengan mendapatkan skor rating 8.9, hal tersebut sangat membanggakan karena untuk serial film dari Asia, skor 8.9 tergolong baik. (<https://www.imdb.com/title/tt10732794/>).

Penelitian ini menggunakan perspektif psikologi humanistik Abraham Maslow. Humanisme sendiri adalah sebuah pemikiran filosofis yang menekankan pada sentralitas nilai manusia sebagai individu (Friendman & Schustack, 2008). Selanjutnya Maslow (dalam Goble, 2002:38) mengemukakan keyakinannya mengenai pembelajaran tentang tingkah laku manusia dapat dilakukan secara mendalam jika mempertimbangkan segi-segi subjektif maupun segi-segi objektifnya. Hal tersebut selaras dengan pemaparan Ahmadi (2015:74) yang menyebutkan bahwa Maslow yakin bahwa seseorang dapat memahami penyakit mental dengan baik bila ia mengerti tentang kesehatan mental dengan baik juga. Teori Abraham Maslow mengenai psikologis manusia tersebut dapat diterapkan kedalam kehidupan manusia baik pribadi maupun sosial. Selanjutnya Maslow (dalam Olson, 2013) Menjabarkan bahwa harapan mengenai psikologi humanistik nantinya dapat menjangkau seluruh aspek positif manusia sebagai individu karena di dalam aspek positif tersebut terdapat informasi yang dapat digunakan sebagai teori yang komprehensif mengenai motivasi manusia sebagai suatu individu. Hal tersebut kembali dijabarkan oleh Maslow (dalam Goble, 2002:69) bahwa individu merupakan keseluruhan yang padu dan teratur. Seluruh bagian dari individu tersebut digerakkan oleh motivasi, bukan hanya sebagian saja. Atas dasar pengertian Maslow mengenai motivasi pada manusia itulah yang menyebabkan lahirnya teori tentang kebutuhan dasar.

Maslow (dalam Feist dkk, 2017:271-274) menjabarkan bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar merupakan suatu kebutuhan yang memiliki karakter mendorong atau memotivasi. Selanjutnya Maslow membagi lima kebutuhan dasar tersebut menjadi hierarki atau tangga. Pembagian tersebut tidak semata-mata dibagi begitu saja, namun tangga kebutuhan tersebut memiliki arti bila kebutuhan di level rendah telah dipenuhi, maka individu tersebut akan mulai termotivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan selanjutnya.

Kebutuhan yang pertama adalah kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan paling mendasar dari setiap individu, seperti contoh makanan, air, oksigen, mempertahankan suhu tubuh, dan sebagainya. Bisa dikatakan bahwa kebutuhan psikologis adalah kebutuhan yang mempunyai kekuatan ataupun pengaruh paling besar dari semua kebutuhan. Kebutuhan yang kedua adalah kebutuhan akan keamanan, yang meliputi keamanan fisik, stabilitas, ketergantungan, perlindungan, dan kebebasan dari kekuatan-kekuatan yang mengancam, seperti perang, terorisme, penyakit, rasa takut, kecemasan, bahaya, kerusakan, dan bencana alam. Dan termasuk juga kebutuhan kemanan akan hukum, ketentraman, dan keteraturan.

Kebutuhan yang ketiga adalah kebutuhan akan cinta dan keberadaan, yaitu keinginan untuk bersosial dan beberapa aspek seksualitas serta hubungan dengan individu lain. Kebutuhan yang keempat adalah kebutuhan akan penghargaan, yaitu penghormatan diri, kepercayaan diri, kemampuan, dan pengetahuan yang dihargai tinggi oleh orang lain. Maslow menjabarkan terdapat dua tingkatan pada kebutuhan akan penghargaan yaitu reputasi dan harga diri.

Kebutuhan yang terakhir serta menduduki puncak tangga pada teori kebutuhan dasar Maslow adalah kebutuhan akan aktualisasi diri. Seorang individu akan mulai beranjak atau termotivasi untuk memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri bila kebutuhan-kebutuhan sebelumnya sudah terpenuhi. Kebutuhan aktualisasi diri mencakup pemenuhan diri, sadar akan semua potensi diri, dan keinginan untuk menjadi sekreatif mungkin.

Ahmadi (2015:89) Menambahkan bahwa hakikat dari aktualisasi diri adalah mampu menunjukkan kemampuannya pada kalangan keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat luas. Lebih jelas lagi Maslow (dalam Feist dkk, 2017:280-282) menjabarkan lebih dalam mengenai aktualisasi diri. Dimulai dari kriteria untuk aktualisasi diri. Maslow menyebutkan bahwa kriteria yang pertama adalah individu yang melakukan aktualisasi diri bebas dari psikopatologi atau penyakit psikologis lainnya. Kriteria yang kedua adalah individu yang melakukan aktualisasi diri pastinya telah melewati hierarki atau tangga kebutuhan dasar pada level dibawahnya. Kriteria yang ketiga adalah individu yang melakukan aktualisasi diri menjunjung tinggi nilai-nilai B atau *Being* (yaitu kemandirian, kejujuran, kebaikan, keindahan, keutuhan, perasaan hidup, keunikan, kesempurnaan, kelengkapan, keadilan, kesederhanaan, totalitas, membutuhkan sedikit usaha, dan kejenuhan). Kriteria yang terakhir adalah individu yang mengaktualisasi diri selalu haus akan pertumbuhan dan perkembangan atas bakat yang dimiliki.

Studi Juminartanti dan Mulyani (2017) mengenai aktualisasi diri tokoh utama pria dalam Novel Trilogi Makrifat Cinta karya Taufiqurrahman Al-Azizy menunjukkan bahwa sosok Iqbal Maulana yang merupakan seorang pemuda metropolis dan seluruh kebutuhan dasarnya telah terpenuhi menunjukkan sikap-sikap tertentu ketika mengaktualisasi dirinya, diantaranya: (1) Berorientasi realitas dengan akurat, (2) Menerima diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya, (3) Spontanitas, sederhana, dan wajar, (4) Memusatkan diri pada masalah di luar dirinya, (5) Mampu membuat jarak dan menyendiri, (6) Lebih otonom, (7) Mengapresiasi orang-orang dan benda-benda tidak penuh prasangka, (8) Memiliki pengalaman mistik dan spiritual yang dalam, (9) Memiliki minat sosial, (10) Memiliki hubungan antar

pribadi yang akrab, (11) Berpegang pada nilai dan sikap yang demokratis, (12) Tidak mencampuradukkan antara sarana dan tujuan, (13) Memiliki rasa humor yang tidak menyakiti, (14) Kreatif, dan (15) Menolak konformitas terhadap kebudayaan, resistensi terhadap inkulturasi.

Berkaitan dengan kriteria untuk aktualisasi diri oleh Maslow, pengambilan atlet *e-sport* pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) sebagai objek penelitian untuk dikaji aktualisasi diri sangat beralasan kuat, karena sosok atlet *e-sport* sudah memenuhi seluruh kriteria untuk aktualisasi diri.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ahmadi (2019:3) Menjabarkan bahwa penelitian kualitatif lebih menggunakan pemaparan yang bersifat interpretatif daripada menggunakan angka dalam pendekatannya. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan meneliti semua peristiwa dan fenomena yang terjadi pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝). Hal ini selaras dengan pernyataan Nana Syaodih (dalam Hamdi dan Bahruddin, 2014:9) yang memaparkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan segala fenomena dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa kalimat dari tiga tokoh yang dominan pada serial film untuk dikaji aktualisasi dirinya. Sesuai dengan penjelasan Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000:5) yang memaparkan bahwa data deskriptif adalah berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang tertulis ataupun lisan serta perilaku yang diamati.

Sumber data dari penelitian ini berupa serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) yang rilis pada tanggal 24 juli tahun 2019 dan berjumlah 40 episode dengan durasi masing-masing episode 45 menit. Data penelitian ini berupa kutipan dialog yang dilakukan antar tokoh atlet *e-sport* pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) yang menggambarkan aktualisasi diri atlet *e-sport*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Menurut Mahsun (2011:92) teknik simak bebas libat cakap dapat dilakukan dengan cara peneliti hanya berperan sebagai pengamat serta tidak terlibat sama sekali dengan sumber data. Teknik selanjutnya yang digunakan adalah teknik catat, yang dijelaskan oleh Mahsun (2011:94) teknik catat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mencatat semua kutipan yang selaras dengan permasalahan dalam

sebuah penelitian. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti sama sekali tidak terkait langsung dengan apapun yang berada pada sumber data penelitian, selanjutnya setelah menggunakan teknik simak bebas libat cakap peneliti akan mencatat segala data yang telah diperoleh dari serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) agar dapat ditemukan bagaimana aktualisasi diri atlet *e-sport*. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengumpulkan data penelitian dalam penelitian ini: (1) Menonton secara legal melalui *Netflix*, (2) Menonton secara berulang, (3) Menyimak dialog antar tokoh, (4) Mencatat kutipan monolog, dialog, serta tingkah laku antar tokoh, (5) Memilah data sesuai keperluan, (6) Melakukan pengodean data. Contohnya (D3/E3/00:23:02 – 00:23:10) yang artinya D3 merupakan data ke-3, lalu E3 menunjukkan episode ke -3 serta 00:23:02 – 00:23:10 menunjukkan waktu ditemukannya dialog, (7) Menganalisis tokoh atlet *e-sport* lain yang dominan, (8) Menerjemahkan data, (9) Melakukan validasi hasil terjemahan pada dosen ahli bahasa Mandarin, (10) Membuat Kartu data yang berisi klasifikasi melalui karakter atlet *e-sport* generasi tua atau muda.

Teknik analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi data penelitian yang telah di dapat, (2) Mengklasifikasikan data penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, (3) Menganalisis data penelitian, (4) Memaparkan hasil penelitian yang sudah dianalisis, (5) Membuat simpulan tentang hasil analisis data penelitian, (6) Melaporkan Hasil

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh utama dalam serial serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) ini adalah Ye Qiu. Tokoh Ye Qiu adalah seorang atlet *e-sport* yang sangat berpengaruh besar pada liga “Pro Glory” karena keahliannya dalam bermain permainan Glory. Setelah didepak dari tim lamanya karena mendatangkan pemain baru yang menggantikan posisi dirinya. Ye Qiu yang masih memiliki semangat untuk bermain sebagai atlet *e-sport*, mengambil langkah untuk mulai membentuk tim baru dari awal kembali. Dalam perjalanannya membentuk tim *e-sport* yang baru, terdapat beberapa tokoh lain yang dominan yang berpengaruh pada proses Ye Qiu dalam membentuk tim barunya. Dalam proses tersebut Ye Qiu beserta tokoh *e-sport* lainnya yang dominan (yaitu Han Wenqing, dan Wang Jiexi) mengaktualisasi dirinya dengan menunjukkan sikap-sikap sebagai berikut:

#### a) Percaya Diri

Rasa percaya diri bisa digambarkan dengan memiliki kepercayaan pada diri sendiri untuk

Aktualisasi Diri Atlet *E-Sport*  
Pada Serial Film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 Karya Hu Dielan (蝴蝶蓝)  
Kajian Humanistik Maslow

melakukan suatu hal yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri. Memiliki kepercayaan pada diri sendiri adalah sebuah hal baik dan penting adanya pada kehidupan seseorang. Berikut wujud percaya diri tokoh Ye Qiu, Han Wenqing dan Wang Jiexi pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》:

Berikut adalah kutipan menunjukkan kepercayaan diri Ye Qiu ketika tim barunya yaitu tim Happy baru saja lolos kualifikasi Liga Penantang Glory. Dan Ye Qiu sangat percaya diri bahwa nantinya tim Happy bisa bergabung di Liga Pro Glory yang kesepuluh.

(D59/E21/00:07:26-00:08:06)

叶求：《荣耀》职业联赛第八届比赛已经全部结束了。轮回战队获得了总冠军 可以说是波澜不惊 但是也有遗憾相比于我离开嘉世更让我痛心的是嘉世降级那毕竟是我战斗过的地方。但现在我只专注于兴欣是一个新的战队。首先要闯过导师赛的层层选拔 获得挑战赛的资格并且获得冠军才能拿到参加 第十届《荣耀》职业联赛的入场券。这是一个新的开始意味着新的希望。

Yè Qiú: "Róngyào" zhíyè liánsài dì bā jiè bìsài yǐjīng quánbù jiéshùle. Lúnhuí zhànduì huòdéle zǒng guànjūn kěyǐ shuō shì bōlán bù jīng dānshì yěyǒu yìhàn xiāng bǐ yú wǒ líkāi jiā shì gèng ràng wǒ tòngxīn de shì Jiā shì Jiàngí nà bìjìng shì wǒ zhàndòuguò dì dìfāng. Dàn xiànzài wǒ zhǐ zhuānzhù yú Xīng Xīn, Xīng Xīn shì yīgè xīn de zhànduì. Shǒuxiān yào chuǎngguò dǎoshī sài de céng céng xuǎnbá huòdé tiǎozhàn sài de zīgè bìngqiè huòdé guànjūn cáinéng nà dào cānjiā dì shí jiè "Róngyào" zhíyè liánsài de rù chǎng quàn. Zhè shì yīgè xīn de kāishǐ yìwèizhe xīn de xīwàng.

Ye Qiu : Liga Pro (Glory) yang kedelapan telah selesai. Dengan tim Samsara yang menjadi juara, hasil tersebut tak mengejutkan tapi ada penyesalan dibanding dengann saat meninggalkan tim Excellent Era yaitu degradasi tim Excellent Era yang membuatku lebih sedih itu karena aku pernah berjuang dengan mereka. Namun saat ini, fokusku adalah tim Happy, tim Happy adalah tim baru. Pertama, kami harus lolos seleksi pelatih, selanjutnya lolos kualifikasi dan memenangkan Liga Penantang, setelah itu baru bisa bergabung di Liga Pro Glory kesepuluh. Ini adalah awal yang baru, yang menandakan harapan yang baru.

Selanjutnya terdapat kutipan yang melihatkan kepercayaan diri seorang Han Wenqing ketika

mengetahui bahwa Ye Qiu kembali lagi ke Liga Penantang dengan tim barunya yaitu tim Happy setelah setahun pensiun dari skena kompetitif, mendengar kabar tersebut Han Wenqing sangat bahagia dan percaya diri bisa mengalahkan rival lamanya tersebut ketika bertemu pada suatu pertandingan kelak.

(D44/E14/00:05:14-00:05:22)

喻文州：难缠的对手回来了。

黄少天：那就继续对决。

韩文清：谁还怕他呀？

黄少天：明年见！

Yù Wénzhōu: Nán chán de duìshǒu huíláile.

Huáng Shǎotiān: Nà jiù jìxù duìjué.

Hán Wénqīng: Shéi hái pà tā ya?

Huáng Shǎotiān: Míngnián jiàn!

Yu Wenzhou : Musuh bebuyutan kita kembali.

Huang Shaotian : Kalau begitu ayo (kita) lanjutkan dengan berduel dengannya.

Han Wenqing : Siapa yang takut dengan dia?

Huang Shaotian : Sampai jumpa tahun depan (turnamen berikutnya)!

Dan kutipan yang ketiga menunjukkan kepercayaan diri seorang Wang Jiexi kepada potensi yang dimiliki oleh Gao Yingjie (anak didik Wang Jiexi yang digadang menjadi pengganti posisi Gao Yingjie sebagai ketua tim Tiny Herb kelak). Wang Jiexi yang percaya akan potensi anak didiknya tersebut terhalang oleh kepercayaan diri seorang Gao Yingjie yang masih merasa kemampuannya di bawah Wang Jiexi. Dan pada suatu ketika kemampuan Gao Yingjie terbukti diatas Wang Jiexi ketika dia berhasil mengalahkan Wang Jiexi pada pertandingan satu lawan satu.

(D41/E13/00:01:41-00:02:05)

高英杰：我... 我没想过我能赢。队长对不起我...

王杰希：英杰要肩负起微草的未来哦。

Gāo Yīngjié: Wǒ... Wǒ méi xiǎngguò wǒ néng yíng. Duìzhǎng duìbùqǐ wǒ...

Wáng Jiéxī: Yīngjié yào jiānfù qǐ wēi cǎo de wèilái ó.

Gao Yingjie : Aku... Aku tidak menyangka bisa menang. Kapten, maaf aku...

Wang Jiexi : Yingjie, masa depan Tiny Herb ada di pundakmu.

## b) Bijaksana

Bijaksana bisa digambarkan dengan keputusan seseorang dalam menyikapi suatu keadaan, ketepatan dalam mengambil keputusan atau menanggapi suatu permasalahan itulah yang dapat disebut dengan bijaksana. Memiliki sikap bijaksana dapat menambah rasa hormat orang lain terhadap orang yang bijaksana. Sehingga memiliki sikap bijaksana merupakan suatu hal baik yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut wujud kebijaksanaan tokoh Ye Qiu dan Wang Jiexi pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》:

Berikut adalah kutipan diungkapkan Ye Qiu pada saat menasihati Chen Ye Hui yang terlalu ambisius di dalam pertandingan waktu itu. Pada pertandingan itu Chen Ye Hui sangat ambisius untuk memburu poin untuk timnya, namun langkah yang dilakukan salah, yaitu bermain sendiri tanpa mengikuti komando dari Ye Qiu. Sehingga hasil akhirnya adalah Chen Ye Hui terbunuh oleh tim lawan. Ungkapan tersebut mengandung sikap bijaksana dari Ye Qiu karena dia tidak memilih untuk memarahi Chen Ye Hui namun Ye Qiu lebih memilih untuk mengingatkan kembali Chen Ye Hui bahwa Glory merupakan pertandingan tim, bukan pertandingan individu.

(D3/E1/00:15:40-00:15:54)

叶求 : 《荣耀》不是一个人的比赛, 而是整个团队的荣耀。比起华丽的操作手法, 攀升的击杀数量更重要的是团队配合。

Yè qiú : (Róngyào) bùshì yīgè rén de bǐsài, ér shì zhěnggè tuánduì de róngyào. Bǐ qǐ huá lì de cāozuò shòufǎ, pānshēng de jí shā shùliàng gèng zhòngyào de shì tuánduì pèihé.

Ye Qiu : (Glory) bukan kompetisi satu orang, itu kerja sama tim. Daripada permainan yang megah, atau sebanyak apapun kita membantai lawan, tapi tetap yang lebih penting adalah kerja sama tim.

Selanjutnya adalah kutipan yang menunjukkan kebijaksanaan Wang Jiexi. Wang Jiexi yang melihat salah satu anggotanya yaitu Gao Yingjie yang merasa belum siap untuk bertanding, memberi nasehat kepada Gao Yingjie untuk bermain secara lepas dan tanpa beban, serta mengingatkan kembali mengenai pentingnya arti bertarung dari tim Tiny Herb tanpa peduli apapun hasilnya kelak.

(D40/E12/00:35:41-00:36:21)

高英杰 : 队长 我...我还是没有准备好。

王杰希 : 没关系的 英杰。这场比赛胜负并不重要。重要的是你要尽全力发挥出自己水平。你非

常有天赋你要做的就是将天赋发挥到极致就好了。不患输而患不争这才是体育精神 明白吗?

Gāo Yīngjié: Duìzhǎng wǒ...wǒ háishì méiyǒu zhǔnbèi hǎo.

Wáng Jiéxī: Méiguānxi de Yīngjié. Zhè chǎng bǐsài shèng fù bǐng bù cháng yào. Zhòngyào de shì nǐ yào jìn quánli fāhūi chū zìjǐ de shuǐpíng. Nǐ fēicháng yǒu tiānfù nǐ yào zuò de jiùshì bǎ tiānfù fāhūi dào jízhì jiù hǎole. Bù huàn shǔ ér huàn bùzhēng zhè cái shì tǐyù jīngshén míngbái ma?

Gao Yingjie : Kapten, aku... aku masih belum siap untuk ini.

Wang Jiexi : Tidak apa-apa, Yingjie. Tidak peduli siapa yang menjadi pemenang nanti, yang terpenting adalah kau sudah memberikan yang terbaik. Kau sangat berbakat, kau hanya perlu menunjukkan kemampuanmu sesungguhnya. Kita tak takut kalah dan akan selalu bertarung, itulah semangat kita, paham?

## c) Disiplin

Disiplin dapat diartikan dengan mematuhi aturan serta menjaga baik tanggung jawabnya dalam suatu pekerjaan. Disiplin merupakan suatu hal baik jika diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat karena dengan disiplin maka seseorang tersebut dapat menjalankan sebuah aturan serta tanggung jawabnya dengan baik. Berikut wujud karakter disiplin tokoh Ye Qiu, Han Wenqing dan Wang Jiexi pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》:

Sikap disiplin dari tokoh Ye Qiu sangat tampak pada kutipan di bawah ini. Kutipan tersebut diungkapkan oleh Ye Qiu ketika melihat banyak sekali anggota timnya yang terlambat datang latihan. Dan hal yang dilakukan oleh Ye Qiu adalah memberi hukuman kepada anggotanya.

(D91/E32/00:12:33-00:12:42)

叶求 : 你们俩别用这种眼神看着我 昨晚干什么去了? 今天集体迟到 迟到就得挨罚老规矩。

Yè Qiú: Nǐmen liǎ bié yòng zhè zhǒng yǎnshén kǎnzhe wǒ zuó wǎn gānshénme quèle? Jīntiān jí tǐ chídào chídào jiù dé āi fá lǎo guījǔ.

Ye Qiu : Kalian berdua jangan menatapku seperti itu, apa yang kalian lakukan kemarin malam? Hari ini semuanya terlambat, yang terlambat akan mendapat hukuman itu aturannya.

Selanjutnya terdapat kutipan yang diungkapkan oleh Wang Jiexi pada saat melihat performa anggota timnya yang menurun. Langkah yang diambil oleh Wang Jiexi adalah memperketat latihan dan mengembangkan metode baru dalam latihan timnya, yaitu memburu Ye Qiu yang mulai berkeliaran di server 10. Serta nantinya akan mengevaluasi hasil latihan dengan metode baru tersebut.

Data ke-29 (D29/E7/00:25:58-00:26:10)

王杰希：全体队员！十分钟内训练室集合紧急训练。这次训练的表现会纳入本月的考核成绩。缺席者 本月考核成绩零分。

Wáng Jiéxī: Quántǐ duìyuán! Shí fēnzhōng nèi xùnliàn shì jīhé jǐnjí xùnliàn. Zhè cì xùnliàn de biǎoxiàn huì nàrù běn yuè de kǎohé chéngjī. Quēxí zhě běn yuè kǎohé chéngjī líng fēn.

Wang Jiexi : Semua anggota! Kumpul di ruang latihan dalam sepuluh menit akan ada latihan darurat. Performa kalian dalam sesi latihan kali ini akan masuk kedalam evaluasi bulan ini. Bagi yang tidak ikut, akan mendapat poin nol untuk bulan ini.

Yang terakhir terdapat kutipan dari tokoh Han Wenqing yang menunjukkan sikap disiplinnya yang tinggi. Kutipan di bawah ini terjadi pada saat pertengahan musim Liga Pro Glory, pada saat itu manajer tim Tyranny meminta izin kepada Han Wenqing selaku ketua tim Tyranny untuk mengirim beberapa anggota timnya untuk melakukan pertandingan persahabatan. Namun menurut pandangan Han Wenqing, hal tersebut tidak begitu penting dan hanya bisa mengganggu jadwal latihan anggota tim Tyranny saja.

Data ke-37 (D37/E11/00:15:13-00:15:32)

韩文清：老板 你只有一分钟的时间。  
经理：文清 明天有一场表演赛。我想调几个队员去站台。  
韩文清：现在是赛季这会耽误战队训练  
经理：但是....  
韩文清：如果没别的事情请您出去。

Hán Wénqīng : Lǎobǎn nǐ zhǐyǒuyī fēnzhōng de shíjiān. Jīnglǐ : Wén qīng míngtiān yǒu yī cháng biǎoyǎnsài. Wǒ xiǎng diào jǐ gè duìyuán qù zhàntái. Hán Wénqīng : Xiànzài shì sàijì zhè huì dānwù zhànduì xùnliàn  
Jīnglǐ: Dànshì....  
Hán Wén qīng : Rúguǒ méi bié de shì qǐng nín chūqù.

Han Wenqing : Bos, anda hanya punya waktu satu menit.  
Manager : Han Wenqing, besok akan ada pertandingan persahabatan, aku ingin mengirim beberapa pemain.  
Han Wenqing : Sekarang ini pertengahan musim, hal seperti itu hanya akan mengganggu latihan tim.  
Manager : Tapi....  
Han Wenqing : Jika tak ada hal lain, silahkan anda pergi.

#### d) Setia Kawan

Rasa setia kawan bisa digambarkan dengan membantu teman yang sedang dalam masalah baik secara materil ataupun non materil, memiliki rasa setia

kawan dapat mempererat hubungan pertemanan. Memiliki rasa setia kawan adalah sebuah hal baik yang bisa dicontoh serta diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Berikut wujud sikap setia kawan tokoh Ye Qiu, Han Wenqing dan Wang Jiexi pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 :

Sikap setia kawan tokoh Ye Qiu terlihat dari kutipan di bawah ini yang diungkapkan pada saat salah satu anggota timnya kehilangan senjatanya setelah dibunuh dan dirampas oleh Yedu Hantan ketika memasuki rintangan monster. Ye Qiu yang mendengar kabar tersebut dengan cepat mengajak teman-teman lainnya untuk membantun mengambil kembali senjata Tang Rou.

(D36/E10/00:20:08-00:20:22)

叶求：小唐 不要恋战！  
唐柔：我的长矛我一定要亲自拿回来！  
叶求：大家愿意一起帮小唐拿回长矛吗？  
包荣兴：那必须的！  
黄少天：来吧！

Yè Qiú: Xiǎo Táng bùyào liànzhàn!  
Táng róu: Wǒ de cháng máo wǒ yīdìng yào qīnzi ná huílái!  
Yè Qiú: Dàjiā yuànyì yīqǐ bāng Xiǎo Táng ná huí cháng máo ma?  
Bāo Róngxīng: Nà bixū de!  
Huáng Shǎotiān: Lái ba!

Ye Qiu : Xiao Tang, jangan bertarung!  
Tang Rou : Aku harus bisa mengambil kembali tombakku!  
Ye Qiu : Apa kalian ada yang mau membantu Xiao Tang mengambil kembali tombaknya?  
Bao Rongxin : Tentu Saja!  
Huang Shaotian : Ayo!

Kutipan selanjutnya adalah ungkapan tokoh Wang Jiexi dan Han Wenqing ketika Ye Qiu akan dikeluarkan dari Liga karena terdapat indikasi bermain curang setelah Ye Qiu bersama timnya mendapatkan kemenangan delapan kali berturut-turut. Wang Jiexi dan Han Wenqing yang tidak terima atas tuduhan tersebut membela Ye Qiu dengan alasan bahwa memang kemampuan serta taktik Ye Qiu yang memang diatas rata-rata atlet e-sport lainnya. Dan memaparkan kerugian yang akan didapatkan oleh permainan Glory ketika Ye Qiu jadi dikeluarkan dari liga.

(D98/E34/00:04:40-00:06:19)

经理：我知道你们都是叶求的好朋友但是冲动是解决不了问题的。如果你们不同意那么至少要给我一个让联盟信服的理由吧。  
喻文州：联盟现在的战术和打法绝大多数都是叶求创造出来的。如果《荣耀》失去了他这本教科书那么很多惊艳的打法都会回归平庸 战术的发展也会出现断档。

王杰希：没错 不仅战术会断档 新人的培养也会出现断档。您想想 联盟里边有多少新人 是一遍遍地看着叶求的比赛视频一盘盘地和他对战才得以成长的。今天的叶求 完全可以带着光环激流勇退 但是他却选择了留下和一支草根战队并肩作战。为什么？因为他培养的这群新人才是《荣耀》的未来啊。

韩文清：联盟里除了新人还有我们这些老将。只要叶求多坚持一天我们绝不会潦草地离场。

肖时钦：对我个人来说 不 应该是对我们很多人来说 叶求是我们最好的对手。只要叶求在我们就一刻都不会停止苦练不断寻找新的打法尝试去击败他尝试去击败他。我很庆幸《荣耀》里 有这样的一座高峰能让我们永远都保持攀登的热情。

Jīnglǐ: Wǒ zhīdào nǐmen dōu shì yè qiú de hǎo péngyǒu dānshì chōngdòng shì jiějué bùliǎo wèntí de. Rúguǒ nǐmen bù tóngyì nàme zhishǎo yào gěi wǒ yīgè ràng liánméng xīnfú de liyóu ba.

Yù Wénzhōu: Liánméng xiànzài de zhànshù hé dǎ fǎ jué dà duōshù dōu shì yè qiú chuàngzào chūlái de. Rúguǒ “róngyào” shīquè tā zhè běn jiàokēshū nàme hēnduō jīngyàn de dǎ fǎ dūhuì huíguī píngyōng zhànshù de fǎ zhǎn yě huì chūxiàn duàndàng.

Wáng Jiéxī: Méi cuò bùjǐn zhànshù huì duàndàng xīnrén de péiyāng yě huì chūxiàn duàndàng. Nín xiǎng xiǎng liánméng libian yǒu duōshǎo xīnrén shì yībiàn biàndì kǎnzhe Yè Qiú de bǐsài shípín yī pán pán de hé tā duìzhàn cái déyì chéngzhǎng de. Jǐntiān de Yè Qiú wánquán kěyǐ dàizhe guānghuán jīliú yǒngtuì dānshì tā què xuǎnzéle liú xià hé yī zhī cǎogēn zhànduì bīngjiān zuòzhàn. Wèishéme? Yīnwèi tā péiyāng de zhè qún xīnréncai shì “róngyào” de wèilái a.

Hán Wénqīng: Liánméng lǐ chūle xīn rén hái yǒu wǒmen zhèxiē lǎojiàng. Zhǐyào Yè Qiú duō jiānchí yītiān wǒmen jué bù huì lǎocǎo dì lí chǎng

Xiào Shíqīn: Duì wǒ gèrén lái shuō bù yīnggāi shì duì wǒmen hēnduō rén lái shuō Yè Qiú shì wǒmen zuì hǎo de duìshǒu. Zhǐyào yè qiú zài wǒmen jiù yīkè dōu bù huì tíngzhǐ kǔ liàn bùduàn xúnzhǎo xīn de dǎ fǎ chángshì qù jībài tā chángshì qù jībài tā. Wǒ hěn qīngxìng “róngyào” lǐ yǒu zhèyàng de yīzuò gāofēng néng ràng wǒmen yǒngyuǎn dōu bǎochí pāndēng de rèqing.

Manajer : Aku tahu, kalian semua adalah temen Ye Qiu tapi tindakan impulsif tak akan bisa menyelesaikan masalah. Kalau kalian tak setuju, setidaknya berikan aku alasan yang bisa digunakan untuk meyakinkan liga. Yu Wenzhou : Taktik dan permainan yang ada di liga sekarang kebanyakan diciptakan oleh Ye Qiu. Jika “Glory” tanpanya, itu seperti kehilangan buku panduannya, lalu begitu banyak taktik luar biasa akan terlihat biasa-biasa saja, dan juga tidak akan ada lagi kreasi taktik baru.

Wang Jiexi : Benar, tidak hanya taktiknya yang akan hilang, pelatihan pendatang baru pun juga ikut terganggu. Coba anda pikir-pikir, banyak sekali pendatang baru di liga yang menonton video dari

permainan Ye Qiu berkali-kali, dan bermain melawannya satu lawan satu agar bisa berkembang. Ye Qiu yang sekarang bisa saja memilih untuk pensiun dengan semua kejayaan yang telah ia miliki, tapi dia lebih memilih untuk tetap tinggal (dan bermain) bersama tim barunya. Kenapa? Karena masa depan glory adalah para pemain baru itu.

Han Wenqing : Selain pendatang baru di liga, masih ada para veteran liga seperti kami ini. Selama besok masih ada Ye Qiu, kita tak akan meninggalkan arena pertempuran begitu saja.

Xiao Shiqin : Kalau untukku pribadi, tidak maksudku bagi kami semua, Ye Qiu adalah lawan terbaik kami. Selama masih ada Ye Qiu, kami tak akan pernah berhenti berlatih dan mencari taktik baru dalam untuk bermain dan mengalahkan dia. Aku sangat bersyukur di dalam permainan “Glory” ini ada pemain ahli seperti dia dan hal tersebut bisa membuat kami lebih semangat lagi untuk berlatih.

#### e) Peduli

Peduli dapat diartikan dengan memikirkan serta memperhatikan keadaan yang dialami orang lain. Memiliki kepedulian kepada orang lain dapat meningkatkan rasa hormat orang lain kepada orang yang memiliki rasa peduli tinggi, jadi peduli merupakan suatu karakter yang baik bila dimiliki dan diterapkan pada kehidupan bermasyarakat. Berikut wujud sikap peduli tokoh Ye Qiu pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》:

Kutipan di bawah ini menunjukkan sikap peduli dari tokoh Ye Qiu kepada An Wenyi pada saat dia bertanding bersama tim Happy untuk pertama kalinya. Setelah pertandingan berlangsung, terkuak kebohongan An Wenyi yang ternyata tidak mampu melakukan penghapusan efek sihir di dalam game. Ye Qiu yang merasa peduli pada anggota barunya ini memilih untuk mengajari teknik penghapusan efek sihir kepada An Wenyi jikalau dia memilih untuk tetap tinggal di tim Happy lebih lama lagi.

(D68/E23/00:22:26-00:23:01)

安文逸：队长 我其实不会清减益魔法为了钱我骗了大家。

叶求：只要学会了清减益魔法这个谎就能圆上对吧？

安文逸：可是清减益魔法没那么好学。

叶求：留下来我教你。

Ān Wényì: Duìzhǎng wǒ qíshí bù huì qīng jiǎn yì mófǎ wèile qián wǒ piànle dàjiā.

Yè Qiú: Zhǐyào xuéhuile qīng jiǎn yì mófǎ zhègè huǎng jiù néng shàng duì ba? Ān Wényì: Kěshì qīng jiǎn yì mófǎ méi nàme hàoxué.

Yè Qiú: Liú xiàlái wǒ jiào nǐ.

An Wenyi : Kapten, sebenarnya aku tidak tahu cara menghapus efek sihir, aku membohongi semua orang demi uang.

Ye Qiu : Selama kamu belajar menghapus efek sihir, itu bisa menyelesaikan kebohonganmu kan?

An Wenyi : Namun, menghapus efek sihir tak begitu mudah untuk dipelajari. Ye Qiu : Tetaplah tinggal di (tim) sini, aku akan mengajari mu.

#### f) Inteligen

Intelligen merupakan sebuah kemampuan individu untuk memecahkan sebuah masalah dengan cepat dan tepat. Intelligen didapatkan dengan cara belajar dan mencoba hal yang telah dipelajari berkali-kali, memiliki tingkat intelligen yang tinggi merupakan sebuah hal baik pada diri seseorang. Berikut wujud intelligen tokoh Ye Qiu dan Wang Jiexi pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 :

Kutipan yang pertama diungkapkan oleh tokoh Ye Qiu pada saat tim Happy sedang melakukan pertandingan Liga. Ketika tim Happy mengalami tekanan oleh tim lawan, Ye Qiu dengan tingkat intelligenya yang tinggi seketika mengamati sekitar dan akhirnya berhasil menemukan celah dari taktik lawannya.

(D82/E28/00:07:49-00:08:10)

叶求 : 包子 注意走位。你挡老魏的攻击路线了。  
包荣兴 : 啊? 老大 我的配合有问题吗? 那 那我该怎么做啊?  
叶求 : 往 3 点钟方向移五个身位 要考虑到队员的走位 找到不影响队友又能保证自己输出的地方。那就是队伍中属于你的位置。

Yè Qiú: Bāozi zhùyì zǒu wèi. Nǐ dǎng lǎo wèi de gōngjī lùxiànle.

Bāo Róngxìng: A? Lǎodà wǒ de pèihé yǒu wèntí ma? Nà nà wǒ gāi zěnmě zuò a?

Yè Qiú: Wǎng 3 diǎn zhōng fāngxiàng yí wǔ gè shēn wèi yào kǎolǜ dào duìyuán de zǒu wèi zhǎodào bù yǐngxiǎng duìyǒu

Ye Qiu : Bao Zi, perhatikan posisimu. Kau menghalangi serangan Wei Chen.

Bao Rongxing : Apa? Bos, apakah aku salah langkah? Apa yang harus lakukan?

Ye Qiu : Geser lima langkah ke arah pukul 03.00, pertimbangkan posisi rekan setim, cari posisi yang tidak menghalangi rekan setim dan bisa menjamin tempat untuk mengeluarkan jurus mu. Itu adalah kegunaanmu di tim.

Selanjutnya adalah kutipan dari ungkapan Wang Jiexi pada saat timnya yaitu tim Tiny Herb sedang mengadakan latihan rutin. Dengan intelegennya yang tinggi Wang Jiexi mampu mengamati kelemahan dari setiap anggota timnya, sehingga Wang Jiexi mampu mengevaluasi peforma semua anggota timnya.

(D30/E7/00:33:14-00:33:40)

王杰希: 肖云冒进是你最大的敌人比赛从来不是谁先出手谁就会赢。柳非关心队友是好事可是每当队友遇到危险的时候你就丧失了对全局的正确判断这是你目前需要克服的主要问题。

Wáng Jiéxī : Xiào Yún màojìn shì nǐ zuìdà de dírén bǐsài cónglái bu shì shéi xiān chūshǒu shéi jiù huì yíng. Liǔ Fēi guānxīn duìyǒu shì hǎoshì kěshì měi dāng duìyǒu yù dào wéixiǎn de shíhòu nǐ jiù sàngshīle duì quánjú de zhèngquè pànduàn zhè shì nǐ mùqián xūyào kèfú de zhǔyào wèntí.

Wang Jiexi : Xiao Yun, musuh terbesarmu adalah tergesa – gesa, orang pertama yang menyerang tak selalu menang. Liu Fei, menkhawatirkan anggota tim itu bagus, namun setiap ada rekan tim mu yang ada dalam bahaya kau menjadi tak fokus, itu adalah masalah utama yang harus kau atasi sekarang.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pada paparan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa atlet e-sport pada serial film *Quanzhi Gaoshou* 《全职高手》 karya Hu Dielan (蝴蝶蓝) memunculkan sikap-sikap dalam mengaktualisasi dirinya, diantaranya adalah: (1) Percaya Diri, (2) Bijaksana, (3) Disiplin, (4) Setia Kawan, (5) Peduli dan (6) Intelligen. Dengan rincian tokoh utama Ye Qiu yang memiliki sifat sebagai berikut: (1) Percaya Diri, (2) Bijaksana, (3) Disiplin, (4) Setia Kawan, (5) Peduli dan (6) Intelligen. Dan selanjutnya terdapat tokoh Han Wenqing yang merupakan tokoh lain yang dominan pada cerita yang dalam mengaktualisasi dirinya menampakkan sifat sebagai berikut (1) Percaya Diri, (2) Disiplin, dan (3) Setia Kawan. Serta tokoh Wang Jiexi yang merupakan tokoh yang dominan juga dalam mengaktualisasi diri menampakkan sifat sebagai berikut (1) Percaya diri, (2) Bijaksana, (3) Disiplin, (4) Setia Kawan, dan (5) Intelligen. Temuan tersebut menunjukkan beberapa sifat khusus yang muncul ketika atlet e-sport mengaktualisasi dirinya yang dapat diterapkan pada kehidupan bermasyarakat serta memotivasi bagi anak-anak muda yang ingin terjun ke skena e-sport.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ahmadi, A. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Mojokerto: Tema Litera.
- Ahmadi, A. 2020. *Sastra dan Film China: Perspektif Apresiasi*. Gresik: Graniti.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Feist, Jess. dkk. 2017. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.

Friedman, Howard S dan Miriam W. Schustack. 2008. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.

Goble, Frank G. 2002. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius

Hamdi, A. Saepul dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Juminartanti, Dwi dan Mimi Mulyani. 2017. *Aktualisasi Diri Tokoh Utama Pria dalam Novel Trilogi Makrifat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*. Dalam Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 6 (1), 7 Halaman. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online) (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>, diakses pada 12 Maret 2021)

Kurniawan, Fadillah. *E-sport dalam Fenomena Olahraga Kekinian*. Dalam Jurnal Olahraga Prestasi Volume 15 (2), 6 Halaman. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Online) (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres>, diakses pada 12 Maret 2021)

Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mindedrop. 2018. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Olson, Matthew H. Dan Hargenhahn, B. R. 2013. *Pengantar Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

吴俊升, 王西征. 2006. 《教育概论》福建: 福建教育出版社. (Online). ([https://books.google.co.id/books?id=LVasZuq7434C&printsec=frontcover&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&ad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=LVasZuq7434C&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&ad=0#v=onepage&q&f=false), diakses pada 12 September 2020)